

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
SDN 117865 KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUSIRWAN DALIMUNTHE
NIM. 2120500077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
SDN 117865 KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.,Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUSIRWAN DALIMUNTHE

NIM: 2120500077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI**

**HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III
SDN 117865 KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**



Skripsi



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

NUSIRWAN DALIMUNTHE
NIM. 2120500077

Pembimbing I

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

Pembimbing II

Ade Suhendra
17/07/2025
07/07

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198311222023211017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sibitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nusirwan Dalimunthe

Padangsidimpuan, September 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nusirwan Dalimunthe yang berjudul **“Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nusirwan Dalimunthe
NIM : 2120500077
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran
Tematik Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan
Batu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa
meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023
tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan
sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, September 2025

Saya yang Menyatakan,



Nusirwan Dalimunthe
NIM 2120500077

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

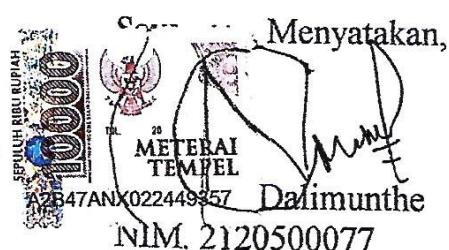
Nama : Nusirwan Dalimunthe
NIM : 2120500077
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara” Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : September 2025





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Nama : Nusirwan Dalimunthe
NIM : 2120500077
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,5 (A)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3.60
Predikat : Pujian

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 2020122009

Asriana Harahap, M.Pd
NIP. 19940921 202012 2 009

Diyah Horiyah M.Pd
NIP. 19881012 202321 2 043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Nama : Nusirwan Dalimunthe
NIM : 2120500077
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Dr. Lelva Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nusirwan Dalimunthe
NIM : 2120500077
Prodi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik yang belum terlaksana secara utuh dan optimal, hal ini terlihat dari permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa dimana kegiatan belajar berbasis pendekatan saintifik tersebut tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik, sehingga proses pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru dan siswa terlihat monoton, siswa menjadi mudah bosan dan kurang perhatian dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada lima langkah utama, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara dengan sumber data penelitian dari wali kelas III, siswa kelas III serta kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan serta teknik keabsahan data menggunakan dua macam teknik tringulasi yaitu tringulasi sumber dan tringulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dilakukan oleh guru melalui sejumlah tahapan dengan menyusun silabus, menyusun RPP, mempersiapkan buku tematik dan sumber belajar lainnya. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik dilakukan oleh guru dan siswa melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan kegiatan inti dapat menunjukkan hasil bahwa dari tiga dari lima kegiatan pada pendekatan saintifik yakni kegiatan menanya, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan sepenuhnya tidak terlaksana dengan baik dan optimal karena masih ditemukan berbagai indikator pada kegiatan belajar berbasis pendekatan saintifik ini yang tidak muncul bahkan tidak terlaksana dalam proses pembelajaran tematik. Evaluasi pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik dilakukan oleh guru dengan menggunakan penilaian autentik untuk menilai setiap aspek pada siswa yaitu aspek sikap (afektif), aspek pengetahuan (kognitif), dan aspek keterampilan (psikomotorik).

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Tematik.

ABSTRACT

NAME	: Nusirwan Dalimunthe
NIM	2120500077
Program/Faculty	: PGMI/Tarbiyah And Teacher Learning
Thesis This	: Implementation of the Scientific Approach in Thematic Learning for Class III of SDN 117865, North Labuhan Batu Regency.

This research is motivated by the implementation of thematic learning based on scientific approach that has not been implemented fully and optimally, this can be seen from the learning problems faced by teachers and students where learning activities based on scientific approach are not fully implemented properly, so that the thematic learning process carried out by teachers and students looks monotonous, students become easily bored and less attentive in learning. This study aims to describe the implementation of the scientific approach in thematic learning in grade III students of SDN 117865, North Labuhan Batu Regency. The scientific approach is a learning approach that emphasizes five main steps, namely observing, asking, collecting information, reasoning, and communicating. This type of research is descriptive qualitative research with a case study approach conducted in class III SDN 117865 North Labuhan Batu Regency with research data sources from class III homeroom teachers, class III students and the principal. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation, data analysis techniques carried out through the stages of data reduction, data presentation, verification or drawing conclusions and data validity techniques using two types of triangulation techniques, namely source triangulation and method triangulation. The results of this study indicate that the implementation of the scientific approach in thematic learning is carried out by teachers through a number of stages by compiling a syllabus, compiling lesson plans, preparing thematic books and other learning resources. The implementation of thematic learning based on the scientific approach is carried out by teachers and students through preliminary activities, core activities, and closing activities. In the implementation of core activities, it can be seen that three of the five activities in the scientific approach, namely asking questions, collecting information and communicating, are not fully implemented properly and optimally because there are still various indicators in learning activities based on this scientific approach that do not appear or are not implemented in the thematic learning process. Evaluation of thematic learning based on the scientific approach is carried out by teachers using authentic assessments to assess each aspect of students, namely the attitude aspect (affective), the knowledge aspect (cognitive), and the skills aspect (psychomotor).

Keywords: Scientific Approach, Thematic Learning.

ملخص

الاسم: نصبروان داليمنتي

رقم الطالب: ٢١٢٠٥٠٠٧٧

البرنامج الدراسي/الكلية: معهد الدراسات العليا/التربية وتدريب المعلمين

عنوان الرسالة: تطبيق المنهج العلمي في التعلم الموضعي للصف الثالث الابتدائي في مدرسة

١١٧٨٦٥، مقاطعة شمال لابوهان باتو SDN.

يرتكز هذا البحث على تطبيق التعلم الموضعي القائم على المنهج العلمي، والذي لم يُطبق بالكامل وعلى النحو الأمثل، وينجلي ذلك في صعوبات التعلم التي يواجها المعلمون والطلاب، حيث لم يُطبق أنشطة التعلم القائمة على المنهج العلمي بشكل كامل وجيد، مما جعل عملية التعلم الموضعي التي يقوم بها المعلمون والطلاب تبدو رتيبة، ويشعر الطالب بالملل بسهولة ويفقد تركيزهم في التعلم. تهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق المنهج العلمي في التعلم الموضعي لدى طلاب شمال لابوهان باتو ريجنسي. المنهج العلمي هو منهج تعلم يركز على خمس SDN ١١٧٨٦٥ الصف الثالث في مدرسة خطوات رئيسية، وهي: الملاحظة، والسؤال، وجمع المعلومات، والاستدلال، والتواصل.

هذا النوع من البحث هو بحث وصفي نوعي، يعتمد على منهج دراسة الحالة، أجري في الصف الثالث بمدرسة شمال لابوهان باتو، باستخدام مصادر بيانات من معلمي الصف الثالث وطلابه ومدير المدرسة. SDN ١١٧٨٦٥ استخدمت تقنيات جمع البيانات، بما في ذلك الملاحظة والمقابلات والتوثيق، بينما طُبقت تقنيات تحليل البيانات من خلال مراحل اختزال البيانات، وعرضها، والتحقق منها أو استخلاص النتائج منها، بالإضافة إلى تقنيات التحقق من صحة البيانات باستخدام نوعين من تقنيات التثليث، وهما التثليث حسب المصدر والتثليث حسب المنهج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المعلمين يقومون بتنفيذ المنهج العلمي في التعلم الموضعي من خلال عدد من المراحل من خلال تجميع المنهج وتجميع خطط الدروس وإعداد الكتب المعرفية وموارد التعلم الأخرى. يتم تنفيذ التعلم الموضعي القائم على المنهج العلمي من قبل المعلمين والطلاب من خلال الأنشطة التمهيدية والأنشطة الأساسية والأنشطة الختامية. في تنفيذ الأنشطة الأساسية، يمكن إثبات أن ثلاثة من الأنشطة الخمسة في المنهج العلمي، وهي طرح الأسئلة وجمع المعلومات والتواصل، لم يتم تنفيذها بشكل كامل ومثالي لأنه لا تزال هناك مؤشرات مختلفة في أنشطة التعلم القائمة على هذا المنهج العلمي والتي لا تظهر أو لا يتم تنفيذها في عملية التعلم الموضعي. يتم تقييم التعلم الموضعي القائم على المنهج العلمي من قبل المعلمين باستخدام تقييمات حقيقة لتقييم كل جانب من جوانب الطلاب، وهي جانب الموقف (العاطفي) وجانب المعرفة (المعرفي) وجانب المهارة (الحركي النفسي).

الكلمات المفتاحية: المنهج العلمي، التعلم الموضعي

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, penulis panjatkan rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat manusia. Semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di hari akhir. Aamiin.

Skripsi ini berjudul "**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III SDN 117865 KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA.**" Skripsi ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas dan persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, mulai dari proses penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga tahap akhir penyelesaian. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Rahmadani Tanjung M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Ade Suhendra M.Pd.I selaku pembimbing II.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan serta sebagai pembimbing Akademik, Bapak Dr.

Anhar, M.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencana dan Keuangan. Serta Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Hj. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A. sebagai wakil dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag sebagai wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd sebagai wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan kerja sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Seluruh Dosen yang bekerja di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, khususnya Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Ibu Kepala Sekolah Norita S.Pd SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.
7. Khususnya kepada Ayahanda tercinta, Syaiful Azhar Dalimunthe dan Ibunda terkasih Mutiato Lingga, yang senantiasa memberikan segala bentuk dukungan, baik melalui doa, materi, motivasi, maupun semangat tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ayahanda dan Ibunda dengan keberkahan di dunia dan akhirat. Aamiin.
8. Untuk teman seperjuangan saya Muawiyah dan Taufiq Hidayat Tanjung yang telah membantu dan mensport saya hingga mencapai titik ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan teman-teman. Aaamiin.
9. Tak lupa, penulis juga ingin mengapresiasi diri sendiri Nusirwan Dalimunthe, atas segala perjuangan yang telah dilalui hingga mencapai titik ini. Dengan semangat dan tekad yang kuat, penulis terus berusaha menyelesaikan perkuliahan tepat waktu demi meraih gelar sarjana.
10. Dan untuk teman-teman saya satu kontrakan yang tidak bisa saya sebutkan satupersatu yang telah membantu dan mensport saya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan teman-teman. Aaamiin.

Dengan penuh ketundukan kepada Allah SWT, penulis memohon ampun atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Penulis

NUSIRWAN DALIMUNTHE
NIM: 2120500077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQAS YAH SKRIPSI

SURAT LEMBAR PENGESAHAN

SURAT IZIN RISET

SURAT BALASAN RISET

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Batasan Masalah..... 4
- C. Batasan Istilah..... 5
- D. Perumusan Masalah 6
- E. Tujuan Penelitian 6
- F. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian/Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian	31
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	32
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	35
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
B. Temuan Khusus.....	46
C. Hasil Pembahasan Penelitian.....	55
D. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Deskripsi Sintaks Pendekatan Saintifik	13
Tabel 3.1 Time Schedule Research	30
Tabel 3.2 Tringulasi Metode.....	36
Tabel 3.3 Tringulasi Sumber	36
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.....	41
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara	43
Tabel 4.3 Jumlah Seluruh Siswa-siswi SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Pelajaran 2024-2025	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman Depan SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara	39
Gambar 4.2 Ruang Guru SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.....	41
Gambar 4.3 Ruang Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.....	42

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sangat bergantung pada efektivitas sistem pendidikan yang diterapkan. Di Indonesia, sistem pendidikan telah mengalami berbagai perubahan dan pengembangan untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Salah satu perubahan signifikan dalam sistem pendidikan adalah penerapan Kurikulum 2013, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Kurikulum 2013 menekankan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Pendekatan ini dirancang untuk melatih siswa agar mampu melakukan eksplorasi, investigasi, dan analisis dalam memahami suatu konsep. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran mencakup lima langkah utama, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.¹ Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

¹ Kemendikbud.(2013). *Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Dasar. Model ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran tematik bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam satu tema, siswa diharapkan dapat melihat keterkaitan antara berbagai konsep yang dipelajari dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.²

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik masih menghadapi berbagai tantangan yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pemahaman guru tentang pendekatan saintifik, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.³

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rama dengan judul penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karangayor, kegiatan inti pembelajaran terdapat 5 tahapan yang dilakukan oleh guru saat proses belajar mengajar. Tahapan tersebut adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. 5 tahapan tersebut telah dijalankan oleh guru kelas V dengan baik, sehingga proses pembelajaran

² Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

³ Suyanto, S. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 75-90.

berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan. Guru menggunakan beberapa media saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, diantaranya yaitu gambar serta video, sebagai penunjang media pembelajaran agar peserta didik lebih memahami terkait materi yang dipelajari. banyak guru yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik secara optimal.⁴

Berdasarkan observasi awal, Pelaksanaan proses pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik ini belum terlaksana secara utuh dan optimal, hal ini terlihat dari kegiatan belajar berbasis pendekatan saintifik yang tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik seperti: kegiatan menanya, menalar, dan mengkomunikasikan dimana pada kegiatan menanya siswa tidak terlihat melaksanakan kegiatan berdiskusi dan tanya jawab.

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika diterapkan secara optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan pendekatan saintifik cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi pendekatan saintifik agar dapat diterapkan secara lebih efektif dalam pembelajaran tematik di SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana

⁴ Rama, "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik". (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022)

menganalisis pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara. Penelitian ini akan menganalisis sejauh mana pendekatan saintifik diterapkan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, khususnya dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, diperlukan batasan masalah dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Adapun batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Aspek yang dikaji meliputi penerapan lima langkah pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.
3. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan pendekatan saintifik akan dianalisis berdasarkan perspektif guru dan peserta didik. Minat baca adalah kecenderungan atau dorongan dari individu untuk membaca serta menikmati apa yang dibacanya.

4. Penelitian ini tidak mencakup analisis kurikulum secara luas, tetapi lebih menitik beratkan pada strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menerapkan pendekatan saintifik.
5. Penelitian dilakukan dalam satu semester pembelajaran pada tahun ajaran yang sedang berlangsung.

C. Batasan Istilah

Untuk memperjelas konsep yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah batasan istilah yang digunakan:

1. Implementasi

Proses pelaksanaan atau penerapan suatu kebijakan, metode atau strategi dalam lingkungan pendidikan, dalam hal ini penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

2. Pendekatan Saintifik

Metode pembelajaran yang menekankan proses ilmiah dengan lima tahapan utama, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.

3. Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tematertentu untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Sejauh Manakah Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 117865 KabupatenLabuhan Batu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh manakah implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dalam konteks pembelajaran tematik.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Guru: Memberikan wawasan dan strategi praktis dalam menerapkan pendekatan saintifik secara efektif dalam pembelajaran tematik.
- b. Bagi Siswa: Meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis pendekatan saintifik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Scientific dalam bahasa inggris berarti ilmiah. Kegiatan yang bersifat ilmiah merupakan suatu kegiatan yang didasarkan pada rasionalitas atau logisitas yang diukur secara empiris atau berdasarkan fakta serta data yang secara pancaindra dapat terdeteksi secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik dilahirkan atas munculnya kurikulum 2013.

Pendekatan saintifik telah digunakan di Amerika sejak akhir abad ke-19. Secara eksplisit pendekatan saintifik juga sudah digunakan dalam kurikulum di Indonesia. Istilah *learning by doing* merupakan pembelajaran yang intinya membelajarkan murid melalui suatu kegiatan, sehingga murid berperan aktif dalam proses belajarnya.

⁵ Muhammad Munadi dan Rama, "Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.,"Diss UIN Surakarta, 2022,2022.

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas murid melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar murid secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

b. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam memahami konsep melalui proses ilmiah. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik mencakup lima langkah utama:

1. Mengamati

a. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi, fenomena, atau objek yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui pengamatan langsung atau tidak langsung (melalui teks, gambar, video, eksperimen, atau fenomena di sekitar).

b. Siswa mengamati proses fotosintesis pada tumbuhan melalui video atau eksperimen sederhana.

2. Menanya

- a. Peserta didik dapat mengembangkan rasa ingin tahu dengan merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan fenomena yang diamati.
- b. Setelah mengamati pertumbuhan tanaman, siswa bertanya, "Mengapa tanaman yang terkena sinar matahari tumbuh lebih cepat?".

3. Mencoba (Eksperimen/Pengumpulan Data)

- a. Peserta didik mampu mengumpulkan data melalui percobaan, eksplorasi, atau studi literatur untuk menguji hipotesis yang mereka buat.
- b. Siswa melakukan eksperimen dengan menanam dua tanaman di tempat yang berbeda satu terkena sinar matahari dan satu tidak untuk melihat perbedaannya.

4. Menalar

- a. Peserta didik dapat menganalisis data yang diperoleh, menghubungkan temuan dengan konsep ilmiah, serta menarik kesimpulan berdasarkan bukti.
- b. Setelah percobaan, siswa menyimpulkan bahwa tanaman membutuhkan cahaya matahari untuk tumbuh optimal karena perannya dalam fotosintesis.

5. Mengkomunikasikan

- a. Peserta didik mampu menyampaikan hasil observasi, analisis, dan kesimpulan mereka dalam bentuk laporan, diskusi, presentasi, atau media lainnya.
- b. Siswa membuat laporan tertulis atau presentasi mengenai pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tanaman.

Menurut Dindin Ridwanudin beberapa tujuan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kemampuan intelek siswa, khususnya dalam hal berfikir tingkat tinggi.
 - b. Menciptakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematik.
 - c. Terciptanya suatu kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan sebuah kebutuhan.
 - d. Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
 - e. Mengembangkan karakter pada siswa.
- c. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa karakteristik utama yang mencerminkan metode ilmiah dalam proses pembelajaran.

Berikut adalah karakteristiknya:

1. Berpusat pada Peserta Didik
 - a. Pembelajaran berfokus pada aktivitas siswa dalam mengeksplorasi konsep, mengajukan pertanyaan, dan menemukan jawaban secara mandiri atau berkelompok.
 - b. Guru bertindak sebagai fasilitator, bukan sekadar pemberi informasi.
2. Menggunakan Langkah-Langkah Ilmiah Pendekatan ini mengikuti tahapan ilmiah yang meliputi: mengamati, menanya, mencoba (mengumpulkan data), menalar, dan mengomunikasikan hasil temuan.
3. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Mendorong siswa untuk berpikir logis, kritis, dan inovatif dalam memecahkan masalah berdasarkan data dan fakta yang ditemukan selama pembelajaran.
4. Berbasis pada Pengalaman Empiris Siswa memperoleh pengetahuan dari pengamatan langsung, percobaan, atau eksplorasi sumber informasi yang relevan.
5. Mendorong Kolaborasi dan Diskusi Siswa didorong untuk berdiskusi, bertukar pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah berdasarkan bukti yang diperoleh.

6. Menekankan Pembuktian dan Eksperimentasi Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga melakukan investigasi, eksperimen, atau pengumpulan data untuk membuktikan konsep yang dipelajari.
7. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Ilmiah Hasil analisis dan pemahaman siswa disampaikan melalui laporan tertulis, presentasi, diskusi, atau media lainnya. Minat baca mencakup sikap positif terhadap aktivitas membaca, yang meliputi keinginan untuk mencari dan menikmati bacaan. Minat baca yang tinggi sangat penting karena dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa, memperluas wawasan, dan mendukung perkembangan kognitif.⁶

d. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah- langkah,

berikut deskripsi sintaksnya pada tabel 2.1 berikut.⁷

Tabel 2.1 Deskripsi Sintaks Pendekatan Saintifik

No	Pendekatan Santifik	Deskripsi Kegiatan
1.	Mengamati	Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menyaksikan).
2.	Menanya	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.
3.	Mencoba	Mencoba, mengumpulkan informasi, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui wawancara dan angket.
4.	Menalar	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dengan rasional dan teori atau menghubungkan fenomena/informasi.
5.	Mengkomunikasi	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil dan kesimpulan secara lisan.

Berdasarkan tabel 2.1 di atas maka dapat diuraikan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu sebagai berikut:

⁶ Ana Fitrotun Nisa Widiyanti, dan Tia, “Pengembangan E-Lkpd Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD,” Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 8.1, 2021.

⁷ Maulana Arafat Lubis Fauzan, Syafrilianto, Microteaching Di SD/MI, Edisi Pertama Copyright(Jakarta:KENCANA,2020

1. Mengamati (Observasi)

Aktivitas mengamati dapat diartikan sebagai upanya yang dilakukan secara sadar dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa pada fakta atau peristiwa tertentu. Mengamati merupakan metode yang mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (meaning full learning) Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati ialah dengan membaca, mendengar, menyimak, melihat. Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

2. Menanya

Menanya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan suatu penjelasan yang belum dimengerti dari pengamatan atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Kompetensi yang dikembangkan dari kegiatan mengamati ialah mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu peserta didik untuk membentuk pikiran kritis yang perlu, agar peserta didik mampu menjadi manusia yang cerdas dan terus belajar sepanjang hayat.

3. Mencoba

Mencoba atau mengumpulkan informasi atau mengeksplorasi merupakan kegiatan mengumpulkan data sebanyakbanyaknya tentang identifikasi masalah yang telah dihasilkan melalui berbagai macam kegiatan. Kegiatan belajar dapat dilakukan melalui percobaan, penelusuran, perlakuan dan lain-lain. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulan data adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan menumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar, dan belajar sepanjang hayat.

4. Menalar

Menalar merupakan berpikir secara logis. Sedangkan mengasosiasikan/mengolah informasi merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan percobaan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur teliti, disiplin, raat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur, dan kemampuan berpikir dalam menyimpulkan.

Tahapan menalar/mengasosiasi mengolah informasi, aktivitas yang dilakukan oleh para peserta didik adalah mengolah dan menganalisis data yang berhasil dikumpulkan. Selanjutnya, mengaitkan atau menghubungkan informasi (hasil olahan data) dengan informasi yang terkait untuk menemukan pola dan menyimpulkannya.

5. Mengkomunikasi

Mengkomunikasi merupakan kegiatan pembelajaran berupa menyampaikan atau mempresentasikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, dan dengan menggunakan media berupa powerpoin Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Keterampilan berkomunikasi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan berkomunikasi secara lisan dapat dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari proses mengamati sampai dengan menalar dengan cara berdiskusi dalam kelompok. Seyogianya guru mampu menstimulus atau merangsang peserta didik untuk berani menyampaikan pendapat dengan cara bertanya atau menanggapi

pertanyaan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan langkah-langkah pendekatan saintifik, guru tidak diwajibkan untuk menerapkannya secara berurutan dari mengamati sampai mengkomunikasikan. Akan tetapi boleh tidak beraturan dalam pelaksanaanya, bukan berarti boleh hanya 2, 3, atau 4 yang diterapkan. Pendekatan saintifik ibarat pondasi, jika satu tiang tidak dibangun, maka akan runtuuhlah bangunan tersebut. Maka dari itu pendekatan saintifik harus diimplementasikan secara 5 tahap dan boleh tidak beraturan.⁸

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Majid pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, di mana dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik (integrated learning/pembelajaran terpadu/pembelajaran terintegrasi) merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan bangsa Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasya-rakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

⁸ Maulana Arafat Lubis, Pembelajaran Tematik SD/MI, Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS).

Selanjutnya, pembelajaran tematik juga merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di madrasah ibtidaiyah (MI)/sekolah dasar (SD) meliputi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), ilmu pengetahuan sosial (IPS), ilmu pengetahuan alam (IPA), matematika (MM), bahasa Indonesia (BI), seni budaya dan prakarya (SBdP), pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). Perpaduan ketujuh mata pelajaran tersebut melahirkan suatu tema, subtema, dan pembelajaran yang di dalamnya mengintegrasikan kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga dikuatkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menjelaskan bahwa pembelajaran tematik menekankan pada beberapa mata pelajaran yang disatukan dalam sebuah tema dan lebih diutamakan pada makna belajar, keterkaitan berbagai konsep disiplin ilmu. Pembelajaran dengan tema tertentu bertujuan agar meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar murid sehingga dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung.

Perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan di dalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran. Perpaduan ketujuh mata pelajaran tersebut dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari murid sehingga mudah

dipahami dan diamalkan karena diyakini dapat meningkatkan minat, motivasi, maupun hasil belajar.⁹

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk dikembangkan pada proses pembelajaran. Ada 18 macam karakteristik yang perlu diketahui dan diimplementasikan guru, yaitu:

1. Adanya efisiensi,
2. Kontekstual,
3. Student Centered (berpusat pada peserta didik),
4. Memberikan pengalaman langsung,
5. Permisahan mata pelajaran yang kabur,
6. Holistik,
7. Fleksibel,
8. Hasil pembelajaran berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik,
9. Kegiatan belajarnya sangat relevan dengan kebutuhan peserta didik SD/MI,
10. Kegiatan yang dipilih bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik,
11. Kegiatan belajar akan lebih bermakna,
12. Mengembangkan keterampilan berpikir,

⁹ Maulana Arafat Lubis, Fauzan, Syafrilianto, Microteaching Di SD/MI, Edisi Pertama Copyright (Jakarta: Kencana, 2020).

13. Menyajikan kegiatan belajar pragmatis yang sesuai dengan permasalahan,
14. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik,
15. Aktif,
16. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar,
17. Mengembangkan komunikasi peserta didik,
18. Lebih menekankan proses ketimbang hasil.¹⁰

c. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyeluruh bagi siswa. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Meningkatkan Keterpaduan Konsep Siswa memahami hubungan antar mata pelajaran dalam kehidupan nyata, sehingga konsep lebih mudah dipahami dan diingat.
2. Membuat Pembelajaran Lebih Bermakna Dengan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, siswa lebih mudah menghubungkan pelajaran dengan dunia nyata, sehingga pembelajaran tidak bersifat abstrak.
3. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa membuat mereka lebih antusias dan termotivasi untuk belajar.

¹⁰ Maulana Arafat Lubis, Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS).

4. Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa diajak untuk menganalisis berbagai aspek dalam suatu tema, berpikir logis, serta menemukan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan mereka.
5. Mendorong Kolaborasi dan Kerja Sama Pembelajaran tematik sering melibatkan kegiatan kelompok yang memungkinkan siswa untuk berkomunikasi, berdiskusi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
6. Menghemat Waktu Pembelajaran Karena berbagai mata pelajaran dipadukan dalam satu tema, waktu belajar lebih efisien dan tidak terkotak- kotak oleh batasan kurikulum yang kaku.
7. Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Sosial Dengan adanya berbagai aktivitas diskusi, presentasi, dan proyek kelompok, siswa terbiasa menyampaikan ide dan berinteraksi dengan teman-temannya.
8. Menyesuaikan dengan Perkembangan Anak Pendekatan ini sesuai dengan cara anak belajar, yang lebih bersifat holistik dan menyukai pembelajaran yang bersifat eksploratif serta berbasis pengalaman langsung.
9. Meningkatkan Kemandirian dalam Belajar Siswa lebih aktif dalam mencari informasi, memahami konsep, dan menyelesaikan tugas secara mandiri atau berkelompok.

10. Menjadikan Pembelajaran Lebih Fleksibel dan Interaktif Guru memiliki kebebasan untuk mengembangkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang menarik, seperti eksperimen, proyek, atau eksplorasi lapangan.

d. Keunggulan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki keunggulan sebagaimana yang diungkapkan Rusman, yaitu:

1. Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
2. Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
4. Membantu mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik.
5. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya.
6. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.¹¹

e. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Meskipun memiliki banyak manfaat, pembelajaran tematik juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya:

¹¹ Ibid;

1. Kesulitan dalam integrasi antar mata pelajaran tidak semua materi dalam berbagai mata pelajaran bisa dengan mudah diintegrasikan dalam satu tema. Kadang-kadang, ada konsep yang sulit untuk dikaitkan secara alami.
2. Membutuhkan persiapan yang lebih kompleks guru perlu menyusun perencanaan pembelajaran yang matang agar tema yang dipilih relevan dengan berbagai mata pelajaran, sehingga membutuhkan lebih banyak waktu dan usaha dalam perancangannya.
3. Menuntut kreativitas guru yang tinggi guru harus mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran tematik tetap menarik dan tidak membosankan bagi siswa.
4. Penilaian yang lebih rumit karena pembelajaran melibatkan banyak mata pelajaran, penilaian harus mencakup berbagai aspek keterampilan dan kompetensi, yang membuat proses evaluasi lebih kompleks dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
5. Kemungkinan materi tidak tersampaikan secara mendalam karena pendekatan ini bersifat menyeluruh dan menghubungkan banyak konsep, ada kemungkinan materi dalam satu mata pelajaran tidak dibahas secara mendalam atau terlewat.

6. Keterbatasan dalam menyesuaikan kurikulum tidak semua kurikulum sekolah mendukung model pembelajaran tematik, terutama di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, di mana mata pelajaran lebih terspesialisasi.
7. Memerlukan fasilitas dan sumber belajar yang memadai Pembelajaran tematik sering kali membutuhkan berbagai sumber belajar, seperti buku referensi tambahan, media pembelajaran interaktif, atau kegiatan eksplorasi di luar kelas, yang mungkin sulit diakses di beberapa sekolah.
8. Kesulitan dalam pengelolaan waktu guru perlu mengatur waktu dengan baik agar semua materi dapat disampaikan dengan efektif tanpa mengorbankan salah satu mata pelajaran yang terintegrasi.
9. Tidak semua siswa cocok dengan model ini beberapa siswa yang lebih suka belajar secara sistematis berdasarkan mata pelajaran mungkin kesulitan beradaptasi dengan pendekatan yang lebih fleksibel ini.
10. Menuntut kolaborasi yang baik antar guru jika pembelajaran tematik diterapkan oleh beberapa guru dalam satu tim, mereka harus memiliki kerja sama yang baik dalam menyusun rencana pembelajaran agar tidak terjadi tumpang tindih atau kekurangan materi.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian merupakan kajian penelitian- penelitian terdahulu yang terkait dengan skripsi yang akan disusun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu antara lain sebagai berikut :

1. Ika Budi Utami (2015) dari Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan Kulon Progo”. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan guru sudah melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal. Guru sudah menggunakan penelitian autentik untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.¹²

Persamaan skripsi yang ditulis Ika Budhi Utami dengan peneliti adalah keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut fokus pada hambatan hambatan yang terjadi pada peserta didik dan guru, sedangkan fokus penelitian ini adalah proses belajar mengajar menggunakan pendekatan saintifik, baik penerapan, kelebihan dan kekurangannya. Perbedaan lainnya yaitu penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan pedoman

¹² Rama, “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karangayor Tahun Ajaran 2022/2023.”

angket, sedangkan peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan studi komunikasi.

2. Ahmad Salim Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan. Vol 12. No.1. 2014 dari Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta.

Dengan judul “Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Agama Islam (PAI) Di Madrasah” didalam jurnal tersebut menyimpulkan bahwa Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pada pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI sangat penting karena sangat membantu dalam menghadapi berbagai macam persoalan pendidikan utamanya kompetensi yang dicapai oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran. Karena kebanyakan kebenaran materi PAI diperoleh melalui cara non ilmiah, maka dari pendidik harus memahami beberapa hal yaitu, pendekatan ilmiah tidak mengurangi atau menghilangkan kebenaran yang bersifat empiris.¹³

Persamaan jurnal yang ditulis Ahmad Salim dengan peneliti adalah keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih berfokus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan fokus penilitian ini dalam pembelajaran Tematik Terpadu.

¹³ Rama, “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karangayor Tahun Ajaran 2022/2023.”

3. Siti Maskanah (2015) dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan judul “Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Metode Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Salafiyah Kendal Mata Pelajaran IPA Materi Perubahan Lingkungan Tahun Ajaran 2014/2015”. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektivan penggunaan pendekatan saintifik metode Practice Rehearsal Pairs terhadap hasil belajar siswa, ini terlihat dari hasil belajar kedua kelompok yang berbeda secara signifikan dan nyata.

Persamaan skripsi yang ditulis Siti Maskanah dengan peneliti yaitu keduanya sama-sama mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus pada keefektivan penggunaan pendekatan saintifik, metode Practice Rehearsal Pairs terhadap hasil belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini membahas proses pendekatan saintifik baik penerapan, kelebihan dan kekurangannya.¹⁴

¹⁴ Rama, “Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karangayor Tahun Ajaran 2022/2023.”.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu kegiatan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi anak dalam mempelajari suatu informasi adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dapat mengarahkan siswa agar memiliki pengalaman dalam mempelajari suatu informasi, dan mampu mengasosiasi serta mengkomunikasikan suatu materi, informasi maupun konsep yang didapat. Pada proses pembelajarannya pendekatan saintifik menerapkan kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Penerapan Saintifik sendiri bertujuan untuk menciptakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk membentuk sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara. Peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan dari wawancara dengan guru di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara, proses belajar mengajar di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara sudah lama menerapkan pendekatan saintifik.

2. Waktu Penelitian

Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan mulai pada bulan Oktober 2024 sampai bulan Agustus 2025 agar nantinya tujuan penelitian dapat tercapai.

Tabel 3.1 Time Schedule Research

No	Kegiatan	2024			2025							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul	✓	✓	✓		✓						
2.	Pengesahan Judul						✓					
3.	Observasi						✓					
4.	Pembuatan Proposal							✓	✓			

5.	Bimbingan Proposal							✓			
6.	Seminar Proposal							✓			
7.	Revisi Proposal							✓			
8.	Pelaksanaan Penelitian							✓	✓		
9.	Penulisan Skripsi								✓		
10.	Bimbingan Skripsi								✓	✓	

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan studi deskriptif. Deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti atau mengkaji mengenai fenomena-fenomena kegiatan secara alamiah tanpa adanya manipulasi dan tanpa adanya hipotesis.

Data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata dan gambar sehingga laporan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data yang dapat diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto serta video. Penelitian ini bersifat deskriptif dimana data yang diperoleh berbentuk informasi deskriptif yang menggambarkan secara lengkap tentang keadaan obyek yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui penerapan, kelebihan serta kekurangan pada penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas 3. Dari hasil

pembelajaran tersebut, peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas 3 di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 3 di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara. Alasan peneliti memilih siswa kelas 3 sebagai subjek penelitian karena siswa kelas 3 di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara masih memiliki hambatan dalam memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau responden yang terlibat dalam penelitian. Seperti wawancara dengan guru kelas 3 SD, observasi langsung terhadap proses pembelajaran tematik di kelas 3 SD.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diproleh dari sumber yang sudah ada dan digunakan untuk mendukung atau memperkaya pemahaman penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan para peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuannya agar memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi maupun non partisipasi. Melalui teknik ini, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian disini merupakan metode primer yang digunakan penulis dalam pengumpulan data disamping metode observasi sebagai pendamping metode wawancara serta diperkuat dengan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung mengenai cara guru menyampaikan materi dengan menerapkan pendekatan saintifik. Sehingga melalui metode observasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui lebih jelas mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas 3 di SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Kegiatan wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi dimana sejumlah komponen memainkan peranan penting, karena komponen tersebut dapat mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung dari subjek dan informan penelitian. Wawancara terhadap subjek yaitu kepada siswa dan guru tematik kelas 3 di SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan wawancara terhadap informan yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif selain menggunakan metode observasi dan wawancara dalam mencari sumber data yang diteliti, tetapi masih diperlukan adanya studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan menganalisis dokumen agar mampu menguatkan hasil yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.¹⁵

Metode ini dipakai agar data yang berkaitan dengan gambaran umum di SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara yang bersifat dokumen yaitu meliputi RPP, data guru dan data peserta didik kelas 3 SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara. 5 Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas 3 di SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal yang ditemukan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian yang sudah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam penelitian ini untuk menguji kebenaran datanya, penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Penelitian teknik triangulasi yang digunakan ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan dan memastikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tidak saling bertentangan.

¹⁵ Eka Permatasari, Eka Yuliana, and Sari M Pd, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas II Dan V Di SDN I Bolorejo Tahun Pelajaran 2017 / 2018 Pendahuluan Pembelajaran Tematik Integratif Dalam Kurikulum 2013 Merupakan Pembelajaran Yang Diterapka,” Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar 4, no. 2 (2019): 1–9.

Sedangkan triangulasi sumber yaitu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Triangulasi yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber terkait kepada, guru di SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas 3 di SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Tabel 3.2
Tringulasi Metode

No	Data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SD.	✓	✓	✓

Tabel 3.3
Tringulasi Sumber

No	Data	Kepala Sekolah	Wali Kelaas III SDN 117865
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelaas III SD.	✓	✓

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah data

menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu model analisis interaktif. Model analisis interaktif dibagi menjadi tiga langkah analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data serta verifikasi atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak terpakai. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mecarinya bila diperlukan. Pada penelitian ini, peniliti memilih dan memilah hasil dari pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah di dapat di SDN 117865 Kabupaten Labuhanbatu Utara disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Apabila ada data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian maka tidak akan digunakan maupun dimasukan di dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya

berdasarkan apa yang telah dipahami. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dari hasil reduksi yang diperoleh peneliti menyajikan data agar tersusun rapi atau terprogram untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam penelitian. Ketika cara mengajar seorang guru, pendekatan saintifik, metode dan media pembelajaran sudah diketahui ketika disajikan maka akan terlihat penerapan pendekatan saintifik yang ada dalam pembelajaran tersebut.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data adalah pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan sebagai mana yang muncul dan data yang harus diuji validitasnya. Melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan untuk memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat.¹⁶

¹⁶ Indah Haryanti, “Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Sdn Monggang,” 2012, 479–86.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara

Sekolah Dasar Negeri 117865 AFD IV PERK Berangir adalah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Kabupaten Labuhan Batu Utara, sumatera utara. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 januari 1984. Kepala sekolah pertama yaitu bapak Abdul Qosim S.Pd, pada Tahun 1984 sekolah ini memiliki 6 lokal dan 6 guru dengan berkembangnya zaman Sekolah Dasar Negeri 117865 AFD IV PERK Berangir meningkat dengan bertambahnya sarana dan prasarana bangunan. Dapat dilihat dari segi fisik bangunan Sekolah Dasar Negeri 117865 IV PERK Berangir Kabupaten Labuhan Batu Utara sudah cukup bagus. Letak geografis sekolah berdekatan dengan perumahan penduduk sekitar.¹⁷



Gambar 4.1 Halaman depan SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.¹⁸

¹⁷ Norita S.Pd, *Wawancara*, (Kantor Guru, 26 Mei 2025, Pukul 10.00).

¹⁸ Observasi, Halaman depan SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara. (27 Mei 2025, Pukul 08.30).

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

a. Visi

Menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas akademik peserta didik.
2. Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang akademik, non-akademik, dan minat bakat.
3. Menanamkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia pada peserta didik.
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung pendidikan di sekolah.¹⁹

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Adapun kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah sebagai berikut:

¹⁹ Norita S.Pd, *Wawancara*, (Kantor Guru, 26 Mei 2025, Pukul 10.00)

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 117865 Kabupaten
Labuhan Batu Utara.

No	Nama Ruang	Unit	B	RR	RS	RB
1.	Ruang Kelas	6				
2.	Ruang Guru	1				
3.	Perpustakaan	1				
4.	Kamar Mandi	5				
6.	Kantin	1				
7.	Musholla	1				
Jumlah		15				

Keterangan :

B : Baik

RS : Rusak Sedang

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat



Gambar 4.2 Ruang Guru SDN 117865 Kabupaten Labuhan
Batu Utara.

Ruang guru SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara terletak di sebelah kanan bersampingan dengan ruang kelas I SDN 117865.²⁰ Ruangan ini merupakan tempat ternyaman dan istirahat guru, dan di ruangan ini terdapat berbagai sarana prasarana untuk memudahkan guru melakukan berbagai aktivitasnya di dalam sekolah.²¹



Gambar 4.3 Ruang Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Ruang kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara terletak di sebelah kanan bersampingan dengan ruang kelas II. Ruangan ini merupakan tempat belajar siswa-siswi kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.²²

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen integral yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, karena itu tanpa guru tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan

²⁰ Observasi, Ruang Guru SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara. (27 Mei 2025, Pukul 08.30).

²¹ Penerimaan dukumen pada tanggal 26 Mei 2025, pada pukul 09.40 WIB di Ruangan Guru.

²² Observasi, Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara. (27 Mei 2025, Pukul 09.00).

secara optimal, efektif dan efisien. Guru berperan sebagai pendidik utama yang membimbing siswa dalam pembelajaran dasar, nilai agama, dan karakter. Mereka tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Guru memiliki tanggung jawab tambahan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan yang moderat, toleransi, dan kebangsaan, sebagaimana ditekankan dalam kebijakan moderasi beragama kementerian agama RI. Guru bertugas membangun komunikasi aktif dengan orang tua siswa serta terlibat dalam kegiatan sekolah dan masyarakat, guna memperkuat ekosistem pendidikan.²³ Berdasarkan dokumen yang diperoleh, jumlah keseluruhan tenaga pendidik di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara diuakan pada table berikut ini :²⁴

Tabel 4.2

Jumlah Tenaga Pendidik SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu

Utara

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Norita, S.Pd	P	S-1	Kepala Sekolah
2.	Lusinsia Namriati, S.Pd	P	S-1	Guru Kelas
3.	Kardo Hasibuan, S.Pd	L	S-1	Guru Kelas

²³ Kemendikbutristek RI. Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka, 2022. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>.

²⁴ Norita S.Pd, *Wawancara*, (Kantor kepala SDN 117865, 27 Mei 2025).

4.	Sri Hastuti, S.Pd	P	S-1	Guru Kelas
5.	Riana Usfa, S.Pd	P	S-1	Guru Kelas
6.	Fauziah Hanni Harahap, S.Ag	P	S-1	Guru Pend. Agama Islam
7.	Uswatun, S.Pd	P	S-1	Guru Kelas
8.	Susi Zuyyina Banurea, S.Pd	P	S-1	Guru kelas
9.	Dewi Tika Dalimunthe, S.Pd	P	S-1	Guru Kelas
10.	Risna Ritonga, S.Pd	P	S-1	Guru Kelas
11.	Imam Suryadi Sinaga, S.Pd	L	S-1	Guru Kelas
12.	Santi Parican Nainggolan, S.Pd	P	S-1	Guru Mapel
13.	Sarah Arditia	P	MAS	Guru Mapel
14.	Soleh Lubis, S.Pd	L	S-1	Guru Mapel
15.	Alfian Hatari Harahap, S.Pd	L	S-1	Guru Mapel
16.	Nur Khaliza	P	SMA	OP. Sekolah

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan individu yang dipenuhi bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai dan sikap yang diharapkan. Adanya anak didik merupakan faktor penting, karena tanpa adanya mereka maka proses pendidikan tidak akan berlangsung. Peserta didik membutuhkan pelajaran yang berbeda-beda, maka dari itu

pendidik harus mampu mengakomodasikan dan mengayomi perbedaan tersebut sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kondisinya.²⁵ Sehingga setiap peserta didik harus mampu memahami dan mengerti bagaimana kondisi dan kebutuhan setiap peserta didik. Mengenai siswa yang belajar di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara terdiri dari 102 orang, yaitu 58 laki-laki dan 44 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini.²⁶

Tabel 4.3

Jumlah Seluruh Siswa-siswi SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	L (Laki-Laki)	P (Perempuan)	Jumlah
I	8	10	18
II	6	7	13
III	9	8	17
IV	7	3	10
V	13	5	18
VI	15	11	26
Jumlah	58	44	102

²⁵ Fitra Herlinda Irawati, Rini Setyaningsi, Ali Miftakhu Rosyad, Juhji, "Hubungan Pendidik dan Peserta Didik Perspektif Al-Quran," Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 8, No. 1, 2022, hlm. 388-409, <https://doi.org/jurnal.https://doi.org/10.31943/jurnal.risalah.v8i1.230>.

²⁶ Norita S.Pd, *Wawancara*, (Kantor Guru SDN 117865, 28 Mei 2025).

B. Temuan Khusus

1. Sejauh Manakah Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara

Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di kelas 3 SD sudah terlaksana dengan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya maksimal di semua tahap. Pada tahap mengamati, guru sudah membiasakan siswa untuk memperhatikan gambar, benda nyata, atau video pembelajaran yang relevan dengan tema pelajaran. Hal ini membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahu dan memahami konsep awal materi.

Pada tahap menanya, siswa mulai dilatih untuk mengajukan pertanyaan sederhana terkait materi yang diamati. Namun, sebagian siswa masih cenderung pasif dan perlu bimbingan guru untuk berani bertanya.

Tahap mencoba atau eksperimen dilaksanakan melalui kegiatan praktik sederhana, seperti percobaan sains kecil, permainan edukatif, atau kegiatan kelompok. Ini membantu siswa memahami konsep secara konkret.

Tahap menalar dilakukan melalui diskusi dan penarikan kesimpulan sederhana dari hasil kegiatan. Guru membimbing siswa untuk menghubungkan hasil pengamatan dan percobaan dengan konsep pelajaran yang dipelajari.

Tahap terakhir, yaitu mengkomunikasikan, diterapkan melalui kegiatan siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok, bercerita, atau menjawab pertanyaan di depan kelas. Meski demikian, beberapa siswa masih perlu didorong untuk berani menyampaikan pendapatnya.

Secara umum, implementasi pendekatan saintifik telah mendukung pembelajaran tematik yang aktif dan bermakna, namun masih perlu peningkatan terutama dalam membiasakan siswa bertanya dan menyimpulkan secara mandiri. Dukungan guru yang konsisten, media pembelajaran yang menarik, serta pengelolaan kelas yang baik menjadi kunci keberhasilannya.

a. Persiapan Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik

Sebagaimana jawaban pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu bagaimana ibu mempersiapkan penerapan pendekatan saintifik dalam materi pembelajaran tematik? kemudian jawaban yang diungkapkan oleh guru yaitu ibu lusinsia namriati menjawab pertanyaan tersebut, beliau mengatakan bahwa:

Dalam mempersiapkan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, saya biasanya memulainya dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang menggabungkan langkah-langkah pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Selain itu, saya menyiapkan berbagai media pembelajaran seperti gambar, video, alat peraga sederhana, dan lembar kerja siswa untuk mendukung proses pembelajaran. Saya juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pemantik yang dapat merangsang rasa ingin tahu siswa.²⁷

²⁷ Lusinsia Namriati, *Wawancara*, (Ruang kelas III SDN 117865, 3 Mei 2025. Pukul 09.10 WIB)

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat difahami bahwa dalam mempersiapkan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dengan menyusun RPP serta menggabungkan langkah-langkah pendekatan saintifik serta menyiapkan bebagai media pembelajaran untuk mendukung proses terlaksananya pembelajaran tematik.

b. Tantangan Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Saintifik

Sebagaimana jawaban pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu Apa yang menjadi tantangan utama ibu dalam megajarkan pembelajaran tematik kepada siswa dengan menggunakan metode pendekatan saintifik? kemudian jawaban yang diungkapkan oleh guru yaitu ibu lusinsia namriati menjawab pertanyaan tersebut, beliau mengatakan bahwa:

Tantangan utama yang saya hadapi dalam mengajarkan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik adalah perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi dan mengikuti setiap langkah proses pembelajaran. Tidak semua siswa mampu mengamati dengan cermat, mengajukan pertanyaan yang relevan, atau menarik kesimpulan secara mandiri.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, alat peraga, akses teknologin juga menjadi kendala tersendiri. Tantangan lainnya adalah bagaimana menjaga keterlibatan

aktif siswa selama proses belajar, karena pendekatan saintifik ini menuntut keaktifan mereka dari awal sampai akhir.²⁸

Dari hasil wawancara dia atas, maka dapat difahami bahwa tantangan utama dalam mengajarkan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pendekatan saintifik adalah yang pertama perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi dan mengikuti langkah proses pembelajaran, yang kedua keterbatasan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, alat peraga, atau akses ke teknologi, dan yang terakhir menjadi tantangan utama dalam pembelajaran tematik adalah bagaimana menjaga keterlibatan aktif siswa selama proses belajar, karena pendekatan saintifik ini menuntut keaktifan mereka dari awal sampai akhir.

c. Langkah-langkah dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik

Sebagaimana jawaban pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menerapkan metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik? kemudian jawaban yang diungkapkan oleh guru yaitu ibu lusinsia namriati menjawab pertanyaan tersebut, beliau mengungkapkannya sebagai berikut:

²⁸ Lusinsia Namriati, *Wawancara*, (Ruang kelas III SDN 117865, 3 Mei 2025. Pukul 09.10 WIB)

Yang pertama mengamati, seperti memulai dengan memberikan gambar, video, atau benda konkret yang berkaitan dengan tema pembelajaran agar siswa dapat melakukan pengamatan. Tujuannya agar mereka bisa mengenali dan memahami objek atau peristiwa secara langsung. Yang kedua menanya, seperti mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan apa yang mereka lihat. Yang ketiga mencoba, seperti siswa diajak melakukan kegiatan percobaan sederhana atau praktik langsung, misalnya membuat karya, mencatat hasil percobaan, atau bermain peran sesuai dengan tema. Yang keempat menalar, seperti siswa diajak berdiskusi dan menganalisis hubungan sebab-akibat dari materi yang dipelajari. Dan yang kelima mengkomunikasikan, seperti siswa menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulan secara lisan dan tulisan, baik secara individu maupun kelompok.²⁹

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat difahami bahwa langkah-langkah pendekatan saintifik terbagi menjadi lima langkah, pertama mengamati, kedua menanya, ketiga mencoba, keempat menalar, dan kelima mengkomunikasikan. Dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik secara sistematis dalam pembelajaran tematik, siswa tidak hanya memahami materi pembelajaran, tetapi juga belajar berpikir kritis, aktif, dan mandiri.

²⁹ Lusinsia Namriati, *Wawancara*, (Ruang kelas III SDN 117865, 3 Mei 2025. Pukul 09.10 WIB)

Proses belajar menjadi bermakna dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam setiap tahap pembelajaran.

d. Minat Siswa-siswi dalam Proses Belajar Mengajar dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik

Sebagaimana jawaban pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu Bagaiman minat siswa dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pendekatan saintifik? kemudian jawaban yang diungkapkan oleh guru yaitu ibu lusinsia namriati menjawab pertanyaan tersebut, beliau mengungkapkannya sebagai berikut:

Secara umum, minat siswa-siswi dalam proses belajar mengajar menngunakan pendekatan saintifik cukup tinggi. Hal ini terlihat dari antusias mereka saat mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama ketika diberikan kesempatan untuk mengamati langsung, bertanya, dan mencoba berbagai kegiatan secaa aktif. Anak-anak biasanya sangat tertarik saat diminta mengamati gambar, video, atau benda nyata karena membuat mereka lebih mudah memahami materi.

Kemudian pada tahap mencoba atau praktik, minat mereka meningkat karena merasa senang bisa belajar sambil bermain atau bereksperimen. Bahkan siswa yang biasanya pasif pun bisa terlibat

saat proses belajarnya yang menyenangkan dan interaktif. Namun, tentu tidak semua siswa memiliki tingkat minat yang sama, ada juga beberapa siswa yang perlu dibimbing secara lebih intensif agar mau aktif bertanya dan berpendapat.³⁰

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat kita fahami bahwa pembelajaran tematik dengan menngunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mereka dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, siswasiswi tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif mencari, mengolah, dan menyampaikan hasil belajar mereka sendiri. Hal ini menjadikan proses belajar lebih hidup dan bermakna.

e. Perbedaan Pendekatan Saintifik dengan Metode Pembelajaran Lainnya

Sebagaimana jawaban pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu Apa yang membedakan metode pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran lainnya? kemudian jawaban yang diungkapkan oleh guru yaitu ibu lusinsia namriati menjawab pertanyaan tersebut, beliau mengungkapkannya sebagai berikut:

Menurut saya, yang membedakan metode pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran lainnya adalah proses belajarnya yang lebih berpusat pada siswa dan menekankan pada

³⁰ Lusinsia Namriati, *Wawancara*, (Ruang kelas III SDN 117865, 3 Mei 2025. Pukul 09.10 WIB)

keterlibatan aktif mereka dalam menemukan pengetahuan. Dalam pendekatan saintifik, siswa diajak untuk mengalami langsung proses belajar melalui langkah-langkah seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung berpusat pada guru dan hanya menekankan pada penyampaian materi secara satu arah, pendekatan saintifik mendorong siswa-siswi untuk berpikir kritis, aktif, dan mandiri. Siswa-siswi tidak hanya mendengar atau mencatat, tetapi juga terlibat dalam proses mencari tahu dan menarik kesimpulan sendiri dari pengalaman belajar mereka.

Selain itu, pendekatan saintifik juga lebih kontekstual dan aplikatif karena sering kali dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa merasa pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan.³¹

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat difahami bahwa pendekatan saintifik membedakan dirinya dari metode pembelajaran lainnya karena lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa-siswi, pengembangan cara berpikir ilmiah, dan pembelajaran yang bermakna. Dengan pendekatan ini, siswa-siswi tidak hanya menghafal, tetapi juga belajar untuk memahami, menyelidiki, dan menyampaikan pengetahuan secara mandiri.

³¹ Lusinsia Namriati, *Wawancara*, (Ruang kelas III SDN 117865, 3 Mei 2025. Pukul 09.10 WIB)

2. Kendala Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik

Sebagaimana jawaban dari pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan alat pengumpul data, yaitu apa kendala ibu dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik? kemudian jawaban yang diungkapkan oleh guru yaitu Ibu Lusinsia Namriati. Beliau mengungkapkan bahwa:

Menurut saya, kendala utama dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik adalah adanya perbedaan kemampuan siswa dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran. Tidak semua siswa mampu mengamati dengan teliti, bertanya secara aktif, atau menyimpulkan informasi dengan baik. Hal ini membuat guru harus memberikan bimbingan yang lebih intensif dan sabar.

Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi tantangan. Karena pendekatan saintifik memerlukan proses yang bertahap dan menyeluruh, sering kali waktu yang tersedia dalam satu pertemuan tidak cukup untuk menyelesaikan semua langkah dengan maksimal.

Kendala lainnya adalah keterbatasan media dan alat bantu pembelajaran. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung kegiatan mengamati dan mencoba, seperti alat peraga atau teknologi. Ini membuat guru harus lebih kreatif dalam menyusun kegiatan pembelajaran agar tetap bisa berjalan efektif.

Terakhir, masih ada sebagian guru yang belum terbiasa atau belum sepenuhnya memahami bagaimana menerapkan pendekatan saintifik secara menyeluruh, sehingga prosesnya belum berjalan optimal.³²

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat difahami bahwa penerapan pendekatan saintifik memang memiliki banyak manfaat, namun juga menghadapi beberapa kendala seperti:

1. perbedaan kemampuan siswa,
2. keterbatasan waktu,
3. sarana, dan
4. pemahaman guru.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, pelatihan bagi guru, serta dukungan sarana yang memadai agar pendekatan ini bisa diterapkan secara maksimal.

C. Hasil Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang dilakukan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti mengadakan penelitian di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.

³² Lusinsia Namriati, *Wawancara*, (Ruang kelas III SDN 117865, 3 Mei 2025. Pukul 09.10) WIB

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut.

Implementasi pendekatan saintifik yang diterapkan oleh guru pada pembelajaran tematik. Dimana sebelum mengimplementasikan pendekatan saintifik, guru sebelumnya merencanakan beberapa perencanaan dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara adalah sebagai berikut:

1. Mengamati

Guru memulai dengan memberikan gambar, video, atau benda konkret yang berkaitan dengan tema pembelajaran agar siswa dapat melakukan pengamatan. Tujuannya agar mereka bisa mengenali dan memahami objek atau peristiwa secara langsung.

2. Menanya

Setelah pengamatan, Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan apa yang mereka lihat. Biasanya Guru membantu dengan pertanyaan pemantik agar mereka lebih aktif berpikir kritis.

3. Mencoba (Eksperimen/Sumber Belajar Aktif)

Guru mengajak siswa-siswi melakukan kegiatan percobaan sederhana atau praktik langsung. Misalnya membuat karya, mencatat hasil percobaan, atau bermain peran sesuai dengan tema pembelajaran.

4. Menalar

Setelah kegiatan mencoba, Guru membimbing siswa-siswi untuk menarik kesimpulan dari hasil kegiatan. Mereka diajak berdiskusi dan menganalisis hubungan sebab-akibat dari materi yang dipelajari.

5. Mengomunikasikan

Terakhir, Guru menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya secara lisan atau tulisan, baik secara individu maupun kelompok. Kegiatan ini melatih kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri siswa.

Dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik secara sistematis dalam pembelajaran tematik, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar berpikir kritis, aktif, dan mandiri. Proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan karena siswa terlibat langsung dalam setiap tahap pembelajaran.

Membahas tentang implementasi pendekatan saintifik, Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik adalah sebagai pilihan yang tepat. Implementasi pendekatan saintifik merupakan metode yang efektif, dimana penggunaan metode pendekatan saintifik sesuai dan peserta didik dapat mengetahui serta mempraktikkan secara langsung.

Penggunaan metode pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan, karena metode ini lebih berpusat pada siswa dan menekankan pada keterlibatan aktif mereka dalam menemukan pengetahuan. Selain itu, metode pendekatan saintifik juga lebih kontekstual dan aplikatif karena sering kali dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa merasa pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan peneliti dalam berinteraksi dengan beberapa siswa.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

Meski peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini, namun dengan usaha dan kerja keras serta bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dilakukan oleh guru melalui sejumlah tahapan dengan menyusun silabus, menyusun RPP, mempersiapkan buku tematik dan sumber belajar lainnya. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis pendekatan saintifik dilakukan oleh guru dan siswa melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam pelaksanaan kegiatan inti dapat menunjukkan hasil bahwa dari lima kegiatan pada pendekatan saintifik yakni kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan sepenuhnya terlaksana dengan baik dan optimal dalam proses pembelajaran tematik.

Kegiatan pendekatan saintifik tentu memiliki kendala dan berbagai tantangan yang dialami dalam pelaksanaannya. Kendala utama dalam implementasi pendekatan saintifik adalah adanya perbedaan kemampuan siswa-siswi dalam mengikuti setiap tahap pembelajaran. Tidak semua siswa-siswi mampu mengamati dengan teliti, bertanya secara aktif, atau menyimpulkan informasi dengan baik. Implementasi pendekatan saintifik memang memiliki banyak manfaat, namun juga menghadapi beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan siswa-siswi, keterbatasan waktu, sarana dan prasarana.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang, pelatihan bagi guru, serta dukungan sarana yang memadai agar pendekatan saintifik ini bisa diterapkan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara, maka disarankan sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada pihak SDN 117865 supaya memberikan pelatihan kepada guru terkait penggunaan metode pembelajaran. Sebab dengan metode yang sesuai, maka keterampilan, semangat, dan hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Peneliti berharap kepada guru hendaknya menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran. Penggunaan metode ajar akan menjadi salah satu hal yang paling berpengaruh terhadap minat belajar siswa.
3. Peneliti berharap kepada guru dan pihak SDN 117865 saling berkolaborasi dan berkoordinasi terkait berbagai kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Dengan fasilitas, media, dan alat pembelajaran yang memadai, maka kegiatan pembelajaran akan lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Benyamin, BatmaloJustus. „,Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri Nirmala Bantul.”” Basic Educasion 5.6, 2016, 471– 478.
- Eka Permatasari, Eka Yuliana, and Sari M Pd, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Integratif Dengan Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas II Dan V Di SDN I Bolorejo Tahun Pelajaran 2017 / 2018 Pendahuluan Pembelajaran Tematik Integratif Dalam Kurikulum 2013 Merupakan Pembelajaran Yang Diterapka,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 1–9.
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis. Microteaching Di SD/MI. Edisi Pertama Copyright. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Fitra Herlinda Irawati, Rini Setyaningsi, Ali Miftakhu Rosyad, Juhji, “HubunganPendidik dan Peserta Didik Perspektif Al-Quran,” *Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol, 8, No. 1, 2022, hlm, 388-409, https://doi.org/jurnal.https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i1.230.
- Harahap, Asriana. „,Implementasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpuan. „,Abda: *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 1.1 (2018): 18-36.
- Indah Haryanti, “Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Sdn Monggang,” 2012, 479– 486.
- Kemendikbud. (2013). Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lusinsia Namriati, Wawancara, (Ruang kelas III SDN 117865, 3 Mei 2025. Pukul 09.10 WIB)
- Maulana Arafat Lubis, Nasran Azizan. Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS). Edited by Alviana Copyright. Yogyakarta: Samudera Biru, 2020.
- Nofri, Muhammad. „,Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Bagi Guru Kelas III SDN 34/I Muara Bulian.” *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)* 2.5 (2021): 130–136.

Norita S.Pd, Wawancara, (Kantor Guru, 26 Mei 2025, Pukul 10.00)

Kemendikbutristek RI. Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka, 2022.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id>.

Rama, dan Muhammad Munadi. "Penerapan pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V DI MI Sudirman Gunungduk Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023." Diss. UIN Surakarta, 2022, 2022.

Rama, "Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik". (Surakarta: UIN Raden Mas Said, 2022).

ROSYIDI, ILYAS SAZALLY, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum. „ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF(Studi Pada Guru Kelas III SDN Prawit 1 Surakarta).” *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* 16.2 (2021).

Sibuea, Ade Rimelda, and Elfia Sukma. „Analisis Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Para Ahli.” *Journal of Basic Education Studies* 4.1 (2021): 2344–58.

Suyanto, S. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 75- 90.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi pustaka.

Widiyanti, Tia, and Ana Fitrotun Nisa. "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 8.1, 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Nusirwan Dalimunthe |
| 2. Nim | : 2120500077 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : Aek Paing, 29 Desember 2002 |
| 5. Anak Ke | : Satu (1) |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat | : LINGK. Tanjung Selamat, Kel. Pulo Padag,
Kec. Rantau Utara |
| 10. Tel/HP | : 082273596048 |
| 11. e-mail | : nusirwandalimunthe29@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|--------------|----------------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Syaipul Azhar Dalimunthe |
| b. Pekerjaan | : Wiraswasta |
| c. Alamat | : Rimbaya |
| d. Tel/HP | : 082162956123 |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Mutiato Lingga |
| b. Pekerjaan | : Mengurus Rumah Tangga |
| c. Alamat | : Cirakaten |
| d. Tel/HP | : 082162956123 |

III. PENDIDIKAN

1. MIS Harisma Pulo Padang Tamat Tahun 2015
2. MTS Misbahu Dzikri Tamat Tahun 2018
3. MAN Rantau Prapat Tamat Tahun 2021
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan. Tahun 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Aspek Observasi Pendekatan Saintifik

No	Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	Indikator	Ya	Tidak
1.	Mengamati	1) Guru memberikan media/stimulus (Gambar, video, benda konkret, dll.) 2) Siswa-siswi diberi kesempatan mengamati secara langsung/visual.	✓ ✓	
2.	Menanya	1) Guru mendorong siswa-siswi untuk mengajukan pertanyaan terkait materi. 2) Guru menanggapi pertanyaan siswa-siswi dengan baik.	✓ ✓	
3.	Mengumpulkan Informasi	1) Siswa-siswi melakukan pengumpulan data melalui membaca, diskusi, atau mencoba. 2) Guru membimbing siswa-siswi selama proses ini.	✓ ✓	
4.	Menalar	1) Guru membimbing siswa-siswi dalam menganalisis informasi yang diperoleh. 2) Siswa-siswi menunjukkan keterlibatan dalam mengaitkan informasi yang didapat.	✓ ✓	
5.	Mengkomunikasikan	1) Siswa-siswi diberikan kesempatan menyampaikan hasil pengamatan/analisis. 2) Guru memberi umpan balik teradap hasil persentasi siswa-siswi.	✓ ✓	

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

1. Lusinsia Namriati, S.Pd (Guru Kelas)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana bapak/ibu guru menerapkan kegiatan mengamati dalam pembelajaran tematik di kelas 3?	Dalam pembelajaran tematik pada kegiatan mengamati, saya biasanya menyiapkan gambar, benda nyata atau video yang sesuai dengan tema. Misalnya, tema “Hewan dan tumbuhan disekitarku”, siswa diajak mengamati bentuk, warna, dan ciri-ciri makhluk hidup secara langsung dilingkungan sekolah.
2	Bagaimana bapak/ibu guru mendorong siswa untuk menanya setelah kegiatan mengamati pada pembelajaran tematik di kelas 3?	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka lihat. Saya memancing mereka dengan pertanyaan awal agar mereka berani dan terbiasa bertanya tentang hal yang belum mereka pahami.
3	Bagaimana bapak/ibu guru melaksanakan tahap mencoba pada pembelajaran tematik di kelas 3?	Pada kegiatan mencoba biasanya saya lakukan melalui percobaan sederhana atau praktik langsung. Misalnya, saat membahas karya seni siswa membuat karya seni yang berhubungan dengan tema.
4	Bagaimana bapak/ibu guru menerapkan kegiatan menalar pada kegiatan yang telah dilakukan setelah melaksanakan pada tahap mencoba?	Pada tahap ini saya membimbing siswa untuk menghubungkan hasil pengamatan atau percobaan dengan materi pelajaran, lalu mengajak mereka menarik kesimpulan yang logis berdasarkan fakta.

5	Bagaimana bapak/ibu guru mendorong siswa agar dapat mengkomunikasikan hasil pembelajaran yang telah mereka lakukan?	Biasanya saya meminta siswa untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas atau membuat laporan tertuli. Ada juga yang membuat poster atau gambar untuk menjelaskan temuan mereka kepada teman-temannya.
---	---	--

2. Deon (Siswa)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik tahu apa itu pembelajaran tematik?	Saya tahu, pembelajaran tematik itu belajar beberapa pelajaran dalam satu tema. Jadi, misalnya temanya tentang lingkungan, kami belajar ipa, bahasa indonesia, dan ppkn sekaligus dengan topik yang sama.
2.	Menurut adik, hal apa yang paling menarik dari pembelajaran tematik?	Menurut saya, yang menarik itu karena belajarnya tidak satu pelajaran saja, tapi bisa banyak pelajaran dalam satu tema.
3.	Menurut adik, apakah pembelajaran tematik menyenangkan? Mengapa?	Menurut saya, ya menyenangkan, karena belajarnya seru. Kita bisa menonton video, menggambar, kerja kelompok, dan kadang melakukan percobaan. Jadi nggak cepat bosan.
4.	Apa bagian yang paling kamu suka dari kegiatan pembelajaran tematik?	Saya paling suka waktu mengamati dan mencoba, soalnya bisa lihat secara langsung.
5.	Apa kamu jadi lebih mudah memahami pelajaran dengan cara mengamati dan mencoba?	Iya, lebih ngerti. Karena saya lihat langsung dan coba sendiri, bukan Cuma baca buku.

3. Bunga (Siswi)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik tahu apa itu pembelajaran tematik?	Saya tahu, pembelajaran tematik itu pelajaran yang digabung menjadi satu.
2.	Menurut adik, hal apa yang paling menarik dari pembelajaran tematik?	Saya suka, karena bisa belajar sambil praktik.
3.	Menurut adik, apakah pembelajaran tematik menyenangkan? Mengapa?	Menyenangkan, karena kita bisa belajar sambil bermain.
4.	Apa bagian yang paling kamu suka dari kegiatan pembelajaran tematik?	Saya suka saat di ajak bu guru mengamati lingkungan sekolah dan kita juga bisa sambil bermain.
5.	Apa kamu jadi lebih mudah memahami pelajaran dengan cara mengamati dan mencoba?	Iya, jadi ngerti. Karena saya lihat langsung dan pegang sendiri. Jadi ingat terus di kepala.

4. Rifqi (Siswa)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik tahu apa itu pembelajaran tematik?	Saya tahu, pembelajaran tematik itu belajar temanya sama, jadi pelajarannya digabung jadi satu.
2.	Menurut adik, hal apa yg paling menarik dari pembelajaran tematik?	Yang paling menarik itu karena belajarnya kayak bercerita, jadi nggak bikin ngantuk.
3.	Menurut adik, apakah pembelajaran tematik menyenangkan? Mengapa?	Menyenangkan, karena kita bisa belajarnya nggak cuma dari buku, tapi juga ada cerita, gambar, dan kadang main game juga.
4.	Apa bagian yang paling kamu suka dari kegiatan pembelajaran tematik?	Paling suka pas kerja kelompok, bisa kerja sama dengan teman, dan bisa cerita juga.
5.	Apa kamu jadi lebih mudah memahami pelajaran dengan cara mengamati dan mencoba?	Ya, saya ngerti, soalnya waktu mengamati lingkungan dan tumbuhan, aku bisa lihat bunga dan daunnya berbeda-beda, jadi nggak cuma banyangin dari gambar buku.

5. Raysa (Siswi)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik tahu apa itu pembelajaran tematik?	Tahu. Tematik itu kayak belajar cerita. Di dalamnya ada pelajaran matematika, bahasa, dan lain-lain, tapi semuanya nyambung.
2.	Menurut adik, hal apa yang paling menarik dari pembelajaran tematik?	Yang menarik itu waktu disuruh kerja kelompok. Jadi bisa cerita, diskusi, dan bikin tugas sama-sama. Lebih seru daripada belajarr sendiri.
3.	Menurut adik, apakah pembelajaran tematik menyenangkan? Mengapa?	Ya, sangat menyenangkan. Karena nggak bikin bosan, kita bisa tanya jawab sama teman, bikin kelompok, dan kerjain tugas sama-sama.
4.	Apa bagian yang paling kamu suka dari kegiatan pembelajaran tematik?	Aku paling suka saat menggambar dan membuat kerajinan tangan. Soalnya bisa sambil berkreasi dan pakai warna-warni.
5.	Apa kamu jadi lebih mudah memahami pelajaran dengan cara mengamati dan mencoba?	Iya, ngerti, karena kalau Cuma dijelasin aja kadang bingung, tapi kalau dilihat dan dicoba jadi ngerti.

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

1. RPP
2. Bahan Ajar
3. Dokumen tentang gambaran umum lokasi.
4. Dokumen tentang sejarah berdirinya SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.
5. Dokumen tentang keadaan Guru dan siswa di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.
6. Dokumen tentang fasilitas, sarana dan prasarana yang ada di SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara.
7. Dokumen yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Judul dan Tema Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
Kelas/Semester	: 3 (Tiga)/Genap
Tema	: Sumber Energi
Sub Tema	: Macam-macam Sumber Energi
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

B. Standar Kompetensi

1. Memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber energi.

C. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi sumber energy dan kegunaannya.

D. Indikator

1. Menjelaskan pengertian sumber energy.
2. Menyebutkan macam-macam sumber energi.
3. Menjelaskan kegunaan dari macam-macam sumber energy dalam kehidupan sehari- hari.

E. Tujuan

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian sumber energy dengan cara menyimak dengan benar.
2. Siswa bisa menyebutkan macam-macam sumber energy dengan cara menyimak dengan baik.
3. Siswa dapat menyebutkan kegunaan sumber energy dengan cara mengamati dengan benar.

F. Karakter Yang Diharapkan

1. Religius
2. Teliti
3. Berani
4. Tanggung Jawab dan Disiplin

G. Materi Pembelajaran

1. SUMBER ENERGI

Sumber energi adalah segala sesuatu disekitar kita yang mampumenghasilkan energi.

2. Macam-macam Sumber Energi

Ada beberapa macam sumber energi, kita akan membahas empat macam sumber energi dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:

a.) Matahari

Matahari adalah sumber energi yang menghasilkan cahaya dan panas. Matahari merupakan salah satu sumber energi terbesar di bumi ini. Manfaat matahari dalam kehidupan kita sehari-hari yaitu menjemur pakaian, menjemur ikan asin maupun kerupuk. Energi panas juga dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik. Kalkulator dan mobil yang digerakkan oleh listrik, energinya diperoleh dari cahaya matahari.

b.) Angin

Menghasilkan energi gerak, angin dapat menggerakkan perahu layar dan layang-layang. Selain itu, sumber energi ini tidak terbatas jumlahnya, sehingga dapat menggerakkan kincir angin yang dapat menghasilkan listrik dengan generator atau turbin.

c.) Air

Air adalah sumber energi. Air juga merupakan sumber energi yang bersumber dari tenaga air. Sumber energi ini sudah lama dimanfaatkan karena ramah lingkungan dan juga berlimpah.

PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) merupakan salah satu contoh pemanfaatan tenaga air untuk kehidupan. Selain itu air juga sangatlah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, contohnya: mandi, mencuci baju, piring dan lain sebagainya.

d.) Listrik

Sumber energi listrik adalah sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan listrik, seperti batu bara, minyak bumi, gas alam, tenaga air, tenaga angin, tenaga surya, dan nuklir. Manfaatnya meliputi penyediaan energi untuk rumah tangga, industri, dan transportasi, serta mengurangi emisi gas rumah kaca dan ketergantungan pada bahan bakar fosil yang tidak terbarukan.

H. Metode Pembelajaran

1. Mengamati
2. Menanya
3. Mencoba
4. Menalar
5. Mengkomunikasikan

I. Model Pembelajaran

Model : *Pendekatan Saintifik*

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.	15 Menit
	3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.	

Isi	<p>1. Mengamati</p> <p>Guru memulai dengan memberikan gambar, video, atau benda konkret yang berkaitan dengan tema pembelajaran.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Setelah pengamatan, Guru mendorong siswa-siswi untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar.</p> <p>3. Mencoba</p> <p>Guru mengajak siswa-siswi melakukan kegiatan percobaan sederhana atau praktik langsung kelapangan sesuai tema pembelajaran.</p> <p>4. Menalar</p> <p>Setelah kegiatan mencoba , Guru membimbing siswa-siswi untuk menarik kesimpulan dari hasil kegiatan.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Terakhir, Guru menyuruh siswa-siswi untuk menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulannya secara lisan atau tulisan, baik secara individu maupun kelompok.</p>	40 Menit
------------	---	-----------------

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil pelajaran. 2. Tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa dalam memahami). 3. Seluruh siswa berdo'a setelah selesai proses belajar mengajar. 4. Guru mengucapkan salam. 	15 Menit
----------------	--	-----------------

K. Sumber dan Media

Sumber :

Buku

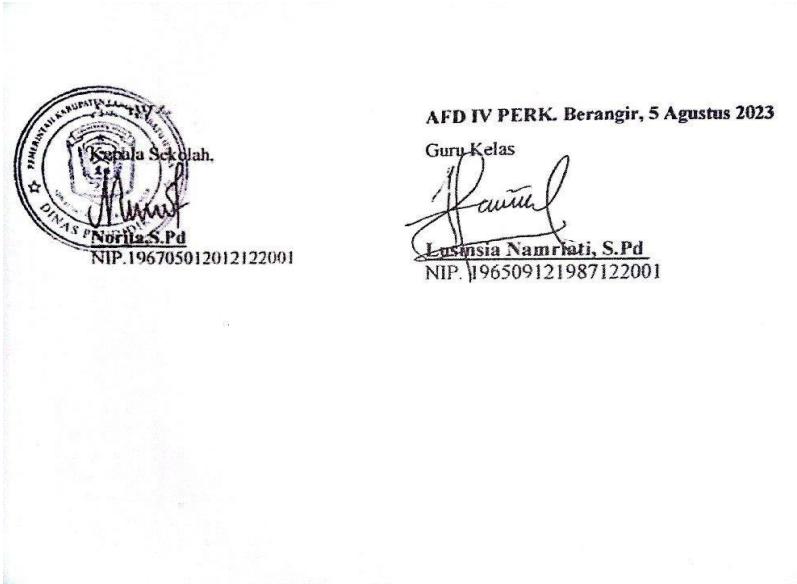
Media :

Gambar

L. Penilaian

Penilaian Uji Unjuk Kerja.

- a.) Proses Belajar Mengajar.
- b.) Keaktifan dan Pemahaman Peserta Didik.



Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan

1. Dokumentasi Wawancara dengan Guru wali kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara, yaitu Ibu Lusinsia Namriati, S.Pd



2. Dokumentasi Wawancara dengan siswa kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara, yaitu Deon.



3. Dokumentasi Wawancara dengan siswi kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara, yaitu Raysa.



4. Dokumentasi Wawancara dengan siswa kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara, yaitu Rifqi.



5. Dokumentasi Wawancara dengan siswi kelas III SDN 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara, yaitu Bunga.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2381 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

27 Mei 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nusirwan Dalimunthe

NIM : 212050007

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Lk. Tanjung selamat kel. Pulau Padang ,Kec. Rantau Utara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Implementasi Pendekatan saintifik Dalam Pembelajaran Tematik kela III SD Negeri 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara "**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian Mulai Tanggal 27 mei 2025 s/d Tanggal 24 Juni 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan

Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 117865 AFD IV PERK BERANGIR
KECAMATAN NA. IX-X**

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/40/SD/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Norita S. Pd
NIP : 196705012012122001
Jabatan/Golongan : Kepala Sekolah/III d
Satuan Kerja : SD Negeri 117865 AFD IV PERK BERANGIR,
Kecamatan Na. XI-X

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-2381Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025 Tanggal 27 Mei 2025 sampai dengan tanggal 24 Juni 2025 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Nusirwan Dalimunthe
Nim : 212050007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/Tarbiyah
Alamat : LK. Tanjung Selamat Kel. Pulo Padang, Kec. Rantau Utara

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 117865 AFD IV Perk Berangir Kecamatan NA IX-X untuk keperluan skripsi dengan judul " **Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri 117865 Kabupaten Labuhan Batu Utara**".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

